

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

## **PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI DI KECAMATAN PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Lili Pujiyanti<sup>1</sup>  
Danny Permana<sup>2</sup>  
Rira Nuradhawati<sup>3</sup>

*1,2,3) Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Fisip Unjani*

Email Korespondensi : lilipujiyanti11@gmail.com

### **Abstrak**

Studi ini bertujuan untuk menganalisis kelompok tani oleh penyuluh pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan petani di kecamatan Padalarang. Studi ini meneliti peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan petani, di mana penyuluh memberdayakan kelompok petani sesuai dengan peran mereka sebagai motivator, katalisator, fasilitator, dan konsultan bagi petani. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Analisis dokumen pendukung dilakukan untuk mengumpulkan data. Informan dalam penelitian ini adalah Koordinator Pusat Penyuluhan Pertanian Kecamatan Padalarang, Penyuluh Pertanian Kecamatan Padalarang, dan kelompok tani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas penyuluh pertanian telah memberdayakan kelompok tani, sebagai motivator, petugas penyuluh selalu melaksanakan penyuluhan untuk mengembangkan harapan kelompok tani, kemudian sebagai katalisator membantu mengubah gaya pelaksanaan petani, tetapi peran petugas penyuluh sebagai fasilitator masih belum dapat memberikan solusi mengenai distribusi produk pertanian, hasil kelompok tani masih dijual kepada tengkulak dan tidak dapat didistribusikan secara langsung sehingga tengkulak masih menekan pendapatan petani. Pemberdayaan petani yang telah dilakukan oleh petugas penyuluh melalui peran mereka telah memberikan kemajuan bagi petani dalam menjembatani masalah antara petani dan pemerintah.

**Kata kunci: Pemberdayaan, Kelompok Petani, Peran Petugas Penyuluh**

### **Abstract**

*This study aimed to analyze farmer groups by agricultural extension workers in improving farmer welfare in the Padalarang sub-district. This study examines the role of agricultural extension workers in improving farmer welfare, where extension workers empower farmer groups according to their*

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

*roles as motivators, catalysts, facilitators, and consultants for farmers. The research method used is a descriptive qualitative research method. Analysis of supporting documents was carried out to collect data. The informants in this study were the Coordinator of the Padalarang Sub- district Agricultural Extension Center, Padalarang Sub-district Extension Workers, and farmer groups. The results of the study showed that agricultural extension workers had empowered farmer groups, as motivators, extension workers always carried out extension to develop the hopes of farmer groups, then as catalysts helped change the implementation style of farmers, but the role of extension workers as facilitators still could not provide solutions regarding the distribution of agricultural products, the results of farmer groups were still sold to middlemen and could not be distributed directly so that middlemen still suppressed farmer income. Farmer empowerment that extension workers have carried out through their role has provided progress to farmers in bridging problems between farmers and the government.*

***Keywords: Empowerment, Farmer Groups, Role of Extension Workers***

## **PENDAHULUAN**

Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi suatu negara, tingkat kemakmuran masyarakat dan kesejahteraan menjadi tujuan utama dalam pembangunan ekonomi. Guna meningkatkan penyelenggaraan pembangunan ekonomi pemerintah memberikan wewenang kepada Pemerintah Daerah untuk menyelenggarakan pemerintahannya sesuai amanat Undang-undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahannya diuntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembangunan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi guna terciptanya kesejahteraan masyarakat luas. Demi mencapai hal tersebut, maka daerah diberi hak dan kewenangan untuk menggali sumber-sumber pendapatan daerahnya sendiri agar mampu untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

pembangunan di daerah.

Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses yang membentuk institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-pasar baru, alih ilmu pengetahuan, dan pengembangan perusahaan-perusahaan baru (Siwu, 2019) Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang kehidupan perekonomiannya tidak bisa lepas dari sektor pertanian. Luas lahan pertanian yang begitu besar di Indonesia tentu saja membawa keuntungan yang besar pula dalam hal potensi pertanian dan juga untuk para petani.

Potensi pertanian di Indonesia dapat di katakan sangat berlimpah dan menjadi salah satu kekayaan alam yang dimiliki bangsa ini. Pada tahun 2023 sektor pertanian menyumbang sebesar 13,57% terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) nasional (Badan Pusat Statistik, 2023) Sektor pertanian memegang peran penting dan seharusnya menjadi penggerak dari kegiatan perekonomian (Zuhdi, 2021). Oleh karena itu kesejahteraan sering dikaitkan dengan keadaan kelompok tani yang dicerminkan tingkat pendapatan petani.

Tingkat pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor sosial dan ekonomi yang meliputi penggunaan faktor produksi. Indonesia memiliki sektor pembangunan pertanian dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan. Upaya untuk meningkatkan pendapatan sangat penting namun perlu adanya perombakan dari berbagai segi kehidupan masyarakat, mengurangi ketidakmerataan, meniadakan ketimpangan dan mengurangi kemiskinan petani pada khususnya.

Provinsi Jawa Barat merupakan Provinsi ke dua penghasil padi terbesar di Indonesia setelah Jawa Timur dengan nilai 9.140.039,20 ton

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

pada 2023 (Badan Pusat Statistik, 2023). Berikut merupakan produksi padi (ton) di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat.

## **METODE PENELITIAN**

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan “metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan”. (Cresweel, 2013: 4). Berdasarkan pengertian tersebut, maka metode penelitian kualitatif yang penulis memilih ini merupakan cara untuk mengkaji secara mendalam mengenai masalah yang dihadapi oleh petani. Melalui metode ini, penulis berusaha memperoleh gambaran atau mendeskripsikan mengenai peran Penyuluh Pertanian terhadap kelompok tani untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena dengan metode kualitatif peneliti dapat mengkaji perspektif partisipan yang mempunyai otoritas, data, informasi, maupun keterkaitan dengan peran Penyuluh Pertanian terhadap kelompok tani untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Selain itu, penulis juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam terkait dengan program penyuluh Pertanian. Adapun penulis sebagai instrumen kunci dalam penelitian ini berupaya untuk lebih menekankan pemahaman mendalam terhadap objek yang diteliti dengan cara mencari serta menggali informasi agar penulis dapat memahami bagaimana peran Penyuluh Pertanian terhadap Kelompok Tani untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Metode penelitian kualitatif dinilai relevan pada penelitian ini karena permasalahan yang terjadi yaitu dalam implementasi kebijakan yang

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

merupakan salah satu proses kebijakan, dan suatu proses tidak memungkinkan untuk dapat diukur secara tepat sehingga untuk pemahamannya diperlukan eksplorasi perspektif partisipan terkait. Selain itu, dalam penelitian ini penulis juga menggunakan metode deskriptif dengan mencari dan menemukan fakta-fakta yang ada dengan tidak terbatas pada pengumpulan data yang mendukung fenomena tetapi juga meliputi penjelasan dan analisis berupa kata-kata tentang data yang dikumpulkan sehingga dapat menjelaskan kompleksitas suatu persoalan.

## **KERANGKA TEORI**

Keberhasilan suatu organisasi dapat dilihat salah satunya dari kualitas yang dimiliki oleh sumber daya manusia. Tingkat kemampuan individu dalam organisasi ditunjukkan melalui kinerja individu. Penyuluhan pertanian merupakan agen perubahan yang langsung berhubungan dengan petani. Penyuluh pertanian memiliki fungsi mengubah perilaku petani menjadi lebih baik dalam menjalankan usaha taninya melalui pendidikan non formal. Kinerja seorang penyuluh dapat dikatakan baik jika penyuluh berperan sebagai motivator, edukator, katalisator, komunikator, konsultan, fasilitator dan organisator harus dapat mempengaruhi petani dalam menjalankan usaha taninya. Kinerja seorang penyuluh pertanian akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan pemberdayaan petani.

Penyuluhan merupakan proses perubahan sosial, ekonomi, dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua stakeholders (individu, kelompok, kelembagaan, yang terlibat dalam proses pembangunan), demi terwujudnya kehidupan

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

yang semakin berdaya, mandiri, dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan.

### **Metode Analisis**

Analisis data merupakan proses kelanjutan dari pengolahan data setelah mendapatkan data melalui berbagai teknik. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Bogdan & Biken, 1982 (dalam Moleong, 2012:248) bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalaman pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis.

Tafsiran berarti memberikan makna analisis, menjelaskan pola dan menggabungkannya dengan berbagai konsep yang kemudian hasilnya dituangkan ke dalam bentuk kata-kata dan bukan angka-angka sehingga

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

metode analisa data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan memperhatikan penjelasan di atas, peneliti menentukan langkah-langkah analisis data yang dilakukan mengacu pada model Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2016:247-252)) yaitu meliputi data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data reduction* merupakan tahapan pertama dalam analisis data yaitu dengan memilih hal-hal pokok atau hal-hal yang penting dari semua data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dari seluruh data yang dikumpulkan terkait pemberdayaan kelompok tani oleh penyuluh di Kecamatan Padalarang. Semua data sekunder yang meliputi laporan-laporan dan peraturan-peraturan yang terkait dirangkum, kemudian data yang dianggap penting diambil. Begitupun dengan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, dibuat catatan-catatan kecil mengenai hal-hal penting dari data-data tersebut. Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan
2. *Data display* merupakan tahapan dalam analisis data yang dilakukan setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya berbentuk uraian singkat, *flowchart*, bagan, dan hubungan antar kategori, akan tetapi data yang sering digunakan adalah teks naratif. Demikian juga dalam penelitian ini, data-data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk teks naratif. Akan tetapi, data-data

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

yang berkaitan dengan angka disajikan dengan tabel dan grafik.

## **PEMBAHASAN**

Pembangunan pertanian di Kabupaten Bandung Barat diupayakan untuk mendukung pencapaian sasaran ekonomi, menciptakan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan dan demi ketersediaan pangan. Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, kontribusi sektor pertanian mempunyai peran yang sangat penting selama ini, sedangkan dalam mendukung pengentasan kemiskinan kebanyakan jumlah keluarga miskin atau tidak mampu bermukim di daerah pedesaan dan bermata pencaharian sebagai petani, penggarap, atau buruh tani, sehingga output di sektor ini secara tidak langsung akan meningkatkan dan mensejahterakan keluarga petani penggarap.

Kabupaten Bandung Barat merupakan Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat, di dalamnya terdapat 16 Kecamatan dan 165 Desa, dengan luas wilayah 1.284,7 Km<sup>2</sup>. Dengan gambaran luas wilayah tersebut, Kabupaten Bandung Barat memiliki potensi pertanian yang senantiasa secara terus menerus dapat dilakukan pengembangan dalam bentuk inovasi pertanian. Kabupaten Bandung Barat memiliki luasan fungsi budidaya pertanian sebesar 78.446.15 Ha (59,96%) dari total penggunaan lahan dengan rincian sebagai berikut : Kebun Campuran 8,758.76 Ha (6,70%); Perkebunan/Kebun 9,562.95 Ha (7,31%); Sawah 16,309.44 Ha (12,47%); Sawah Tadah Hujan 19,342.69 Ha (14,79%); Tegal/Ladang 24,472.31Ha (18,71%). (Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, 2024).

Dengan luasnya lahan pertanian, seharusnya bisa dimanfaatkan untuk menjadi daerah yang mandiri pangan. Sebagai salah satu



*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

Kabupaten penghasil tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan menjadi poin penting untuk ikut berkontribusi dalam swasembada pangan, karena pangan adalah salah satu hak asasi manusia yang pemenuhannya dijamin oleh negara. Karena ini bersinggungan langsung dengan hidup dan penghidupan rakyat sebagai manusia seutuhnya.

Peran pangan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan fisik dasar dan mencegah kelaparan. Namun lebih jauh dari itu, pangan dengan kandungan gizi didalamnya berperan nyata bagi peningkatan kualitas hidup manusia untuk menghasilkan manusia Indonesia yang sehat, aktif dan produktif. Penyelenggaraan pangan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pangan di Indonesia secara merata dan berkesinambungan sampai tingkat perseorangan dengan memperhatikan potensi sumber daya dan kearifan lokal yang berwawasan lingkungan. Keberhasilan penyelenggaraan pangan diindikasikan dengan situasi dan kondisi ketahanan pangan nasional yang berlandaskan kedaulatan dan kemandirian pangan.

RPD (Rancangan Pembangunan Daerah) Kabupaten Bandung Barat Tahun 2024-2026 disebutkan bahwa penentuan tujuan dan sasaran didasarkan pada Visi Misi RPJPD dan atau analisa sasaran pokok dan arah kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bandung Barat Tahun 2007-2025 pada tahap ke lima (tahun 2023- 2025) dengan memperhatikan keselarasan prioritas pembangunan nasional pada RPJMN 2020 – 2024 serta sinergitas dalam rangka mendukung pencapaian prioritas pembangunan jangka menengah di Jawa Barat (RPJMD/RPD Provinsi Jawa Barat) dan isu strategis aktual. Visi pembangunan daerah merupakan penjabaran dari tugas yang dimandatkan oleh rakyat kepada Pemerintahan Daerah dalam rangka

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

mewujudkan Kabupaten Bandung Barat yang Cerdas, Maju, Makmur dan Agamis dengan Visi pembangunan daerah tahun 2005- 2025 adalah “Kabupaten Agroindustri Dan Wisata Ramah Lingkungan” yang mempunyai makna sebagai berikut : Agroindustri : Mengandung pengertian terwujudnya peningkatan nilai ekonomis hasil produksi pertanian di Kabupaten Bandung Barat melalui diversifikasi pengolahan hasil-hasil pertanian.

### **Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani**

Petani merupakan aktor utama dalam kegiatan usaha taninya untuk menjadi penggerak pembangunan pertanian di Indonesia. Maka dari itu untuk meningkatkan kegiatan kelompok tani diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dari petani tersebut, peningkatan ini perlu didampingi oleh seorang penyuluh pertanian sebagai salah satu menerapkan program penyuluhan pertanian.

### **Jumlah Petani di Kecamatan Padalarang**

<b>No</b>	<b>Desa</b>	<b>Jumlah Petani</b>
1.	Laksanamekar	167
2.	Cimerang	430
3.	Cipeundeuy	168
4.	Kertajaya	218
5.	Jayamekar	322
6.	Padalarang	278
7.	Kertamulya	97
8.	Ciburuy	247

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

9.	Tagogapu	542
10.	Campakamekar	342
<b>JUMLAH</b>		<b>2.811</b>

*Sumber: Laporan kegiatan BPP Kecamatan Padalarang, 2024*

Tabel memperlihatkan bahwa jumlah petani di Kecamatan Padalarang cukuplah banyak dan menjadi salah satu pekerjaan utama yang dimiliki warga. Peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup anggota kelompok tani dibutuhkan peran penyuluh sebagai suatu sistem informasi dan motivasi untuk kelompok tani dan keluarganya dengan tujuan agar mereka mampu memperbaiki atau meningkatkan kesejahteraan hidup setiap anggota kelompok tani tersebut. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh hendaknya mampu meningkatkan partisipasi petani serta mengubah perilaku petani ke arah yang lebih diharapkan, sehingga pengetahuannya akan lebih meningkat, sikapnya akan lebih positif terhadap perubahan dan penerimaan inovasi dan akan lebih terampil dalam melaksanakan kelompok taninya.

### **Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani**

Petani merupakan aktor utama dalam kegiatan usaha taninya untuk menjadi penggerak pembangunan pertanian di Indonesia. Maka dari itu untuk meningkatkan kegiatan kelompok tani diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dari petani tersebut, peningkatan ini perlu didampingi oleh seorang penyuluh pertanian sebagai salah satu menerapkan program penyuluhan pertanian. Komoditas utama ada pada tanaman padi yang jumlah produksinya mencapai 80.620 Ton, maka dari itu Program Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Padalarang merupakan suatu kegiatan memberikan pendidikan bagi masyarakat petani di

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

Kecamatan Padalarang yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai cara mengelola tani agar petani lebih baik dalam mengelola pertanian sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani tersebut. Penyuluhan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Menurut informan yaitu Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Padalarang pada hari Rabu, 7 Agustus 2024 menyatakan bahwa penyuluh pertanian paling intens memberikan penyuluhan kepada petani yaitu ketika menjelang musim tanam dan ketika padi berusia 2 minggu.

Keberhasilan suatu kerjasama untuk mencapai tujuannya dapat dipengaruhi oleh tingkat ketaatan atau disiplin para anggotanya. Adanya kegiatan-kegiatan nyata yang dilaksanakan secara kerjasama dan hasilnya dapat dirasakan oleh segenap anggota kelompok akan mendorong tumbuh dan berkembangnya kegiatan-kegiatan kerjasama dalam kelompok. Untuk itu maka dalam kelompok tani perlu adanya pengaturan dan pembagian tugas diantara sesama anggota kelompok, adanya regu atau kelompok kerja yang aktif melaksanakan fungsi tugasnya, dan senantiasa di kelompok dilaksanakan musyawarah untuk mencapai kesepakatan yang bermanfaat bagi anggotanya.

Peran pemerintah dalam pembangunan merupakan hal yang mutlak, untuk itu pemerintah sangat intens dalam merespon segala kegiatan tentang pertanian, seperti perbaikan sarana pertanian, pendistribusian pupuk bersubsidi, pestisida, maupun bibit. Peran kelompok tani yang paling dirasakan oleh petani adalah sering adanya bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada petani melalui kelompok tani yang mana sebelum adanya kelompok tani. Tentunya kehadiran kelompok tani memberikan manfaat tersendiri bagi petani dan dapat meringankan beban dari petani. Pendataan yang dilakukan oleh para pengurus kelompok tani

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

memudahkan dalam pendistribusian bantuan yang diberikan oleh pemerintah. Keberadaan kelompok tani bagi para petani yang berada di Kecamatan Padalarang tentunya memiliki peran tersendiri.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan penyuluhan oleh penyuluh Kecamatan Padalarang telah dilaksanakan sesuai dengan wewenang serta tanggung jawab penyuluh dalam melaksanakan pemberdayaan kelompok tani. 4 peran penyuluh pertanian dari yang dilihat dari aspek motivator, katalisator, fasilitator dan konsultan telah dilaksanakan namun dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa masih ada peran yang belum memiliki dampak optimal terhadap petani. Oleh karena itu masih banyak kelompok tani yang mendapatkan permasalahan dalam hasil taninya dan juga belum mendapatkan solusi akan permasalahan yang dihadapi.

1. Peran sebagai Motivator, para kelompok tani yang selalu meminta pendapatan kepada para penyuluh dan selalu mengikuti kegiatan penyuluhan memberikan gambaran bahwa peran penyuluh sebagai motivator memberikandampak terhadap perkembangan pada petani.
2. Peran sebagai Fasilitator, Sebagian petani menyatakan bahwa peran penyuluh dalam memfasilitasi petani untuk mengakses pasar masih kurang baik.
3. Peran penyuluh sebagai Konsultan, Penyuluh sering memberikan saran dan nasehat kepada kelompok tani tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi kelompok dan cara menumbuhkan kegiatan-kegiatan di kelompok, serta menggerakkan anggota untuk ikut dalam kegiatan kelompok

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ariana, S., Sundari, R. S., & Umbara, D. S. (2021). *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Hasil Produksi Padi Agricultural Extension Rule Deal With Wetland Paddy Production At Cibuniasih , Pancatengah , District Tasikmalaya Soni Ariana , Ristina Siti Sundari \*, Dona Setia Umbara PENDAHULUAN* Salah satu wilayah. 7(2), 1474–1487.
- Arifin, A. M., Sukmawani, R., & Meilani, E. H. (2023). *Peran Bpp Sebagai Fasilitator Dalam Pembangunan Pertanian Di Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi. Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian*, 9 (164), 0–51.
- Badan Pusat Statistik, B. (2022). *Produk Domestik Regional Bruto*.
- Bungin, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cresswell, W. J. (2016). *Research Desain*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Departemen Pertanian, D. (2006). *Pedoman Pengolahan Limbah Industri Kelapa Sawit, Direktorat Pengolahan Hasil Pertanian*. Jakarta.
- Descartes, Harianto, & Falatehan, Af. (2021). *Penyuluhan Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usahatani Di Gapoktan Rorotan Jaya, Rorotan, Cilincing, Provinsi Dki Jakarta Agricultural*. 5, 390–403.
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, T. 2024-2026. (2024). *Rencana Strategis DKPP KBB*.
- Direktorat Bina penyuluhan Tanaman Pangan. (1993). *Petunjuk Umum Pembinaan Kelompok Tani Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan*. Jakarta.
- Faisal, H. N. (2020). *Upaya Peningkatan Peran Kelompok Tani ( Studi Kasus Di Kecamatan Kauman*. 6(1), 46–54.
- Fauzi, N. F. (2018). *Potensi Dan Strategi Pengembangan Pertanian Pada Kelompok Tani Sumber Klop I Potentials*. 02(02), 159– 173.
- Gunawan, O. E. D., Nugroho, & Budianto. (2020). *Adopsi Inovasi Padi Organik Berbasis Kemitraan Di Desa Banyuputih Kidul Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang Adoption*. 4, 604– 613.
- Hamid, H. (2018). *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Petani Padi Di Kecamatan Pallangga , Kabupaten Gowa , Provinsi Sulawesi Selatan*. 1, 32–48.
- Hasanuddin, T., & K.Rangga, K. (2022). *Kinerja Penyuluh ,*

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

- 
- Keberdayaan Petani dan Produktivitas Usahatani di Propinsi Lampung Extension Workers Performance , Farmer Empowerment and Farming. 4(01).*
- Holian, B. (1990). *Peranan Kontak Tani Dalam Pelaksanaan Penyuluhan Sistem Kerja Latihan dan Kunjungan (LAKU). Studi Kasus di Kecamatan Balaraja. Kabupaten Tangerang Jawa Barat.*
- Kartasapoetra, G. (1994). *Teknologi Penyuluhan Pertanian.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Latif, A., Ilsan, M., & Rosada, I. (2022). Hubungan Peran Penyuluh Pertanian terhadap Produktivitas Petani Padi. *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(1),11. <https://doi.org/10.33096/wiratani.v5i1.91>
- Listiana, I., Sadono, D., & Tjiptopranoto, P. (2018). *Hubungan Kapasitas Penyuluh dengan Kepuasan Petani dalam Kegiatan Penyuluhan The. 14(2).*
- Makmur, Fitrawansyah, & Sofyang. (2019). *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dan Taraf Hidup Peternak Sapi Potong Di Kelurahan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2(April), 94–100.
- Mardikanto, T. (1993). *Penyuluhan Pembangunan Pertanian.* Sebelas Maret. Surakarta: University Press.
- Mardikanto, T. (2009). *Sistem Penyuluhan Pertanian.* Universitas Sebelas Maret.Surakarta.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muljono, P. (2007). *Nalitik learning society , penyuluhan dan pembangunan bangsa. 3(1).*
- Nurida, N., Evahelda, & Sitorus, R. (2024). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pendampingan Petani Milenial. *Jurnal Penyuluhan*, 20(01), 84– 95. <https://doi.org/10.25015/20202444448>
- Rahmawati, Baruwadi, M., & Bahua, M. I. (2019). *Peran Kinerja Penyuluh Dan Efektivitas Pelaksanaan Penyuluhan Pada Program Intensifikasi Jagung The Role Of Performance Extension And Effectiveness Of Information On Program Intensification Corn. 15(1), 56–70.*
- Rukminto, A. I. (2003). *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas. Edisi Revisi.* Jakarta: LP-FEUI.
- Siwu, H. F. D. (2019). *Strategi Pertumbuhan Danpembangunan Ekonomi Daerah. 1–11.*

*Received : 22 Okt 2024*

*Accepted : 22 Okt 2024*

*Published : 22 Okt 2024*

- 
- Soekanto, S. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta : Bumi Aksara.  
Soekanto, S. (2004). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.  
Sofia, S., Suryaningrum, F. L., & Subekti, S. (2022). Peran Penyuluh  
PadaProses